BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Banyak tumbuh tanaman di dunia ini yang sangat membantu kebutuhan hidup manusia. Ada beberapa diantaranya yang memiliki banyak manfaat di tiap bagian-bagiannya (akar, batang, daun, dan buah) salah satunya adalah kelapa. Kelapa merupakan salah satu anggota tanaman palma yang sudah dikenal oleh masyarakat luas dan tersebar di daerah tropis yang diperkirakan berasal dari Lembah Andes di Kolumbia, Amerika Selatan sejak ribuan tahun sebelum Masehi. Kemudian, menyebar dari pantai yang satu ke pantai yang lain. Penyebarannya bisa melalui aliran sungai/ lautan/ dibawa oleh para awak kapal ketika berlayar.

Tanaman yang tumbuh lurus ke atas dan tidak bercabang ini dibagi menjadi 3 golongan dan 5 jenis, yaitu golongan kelapa dalam, golongan kelapa genjah, golongan kelapa hibrida, kelapa hijau, kelapa merah, kelapa kuning, kelapa normal, dan kelapa abnormal (Warisno, 2002, h.12).

Dalam kehidupan sehari-hari, hampir semua bagian tanaman kelapa diolah untuk berbagai kebutuhan seperti batang pohon sebagai bahan bangunan, buah sebagai olahan makanan dan masakan atau minuman segar seperti es kelapa muda, santan, dan urapan serta daun yang kering sebagai kayu bakar bagi masyarakat yang masih tinggal di daerah pedesaan. Dari sekian bagian tanaman kelapa yang mempunyai manfaat, bagian buahlah yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat terutama para ibu rumah tangga untuk diolah menjadi minuman segar, makanan dan bahkan diolah menjadi santan sebagai bahan pelengkap masakan.

Pemanfaatan buah kelapa sebagai olahan makanan kerap kali melalui proses masak seperti dikukus, digoreng, dan lain sebagainya. Hal itu akan mengakibatkan kadar gizi yang terkandung di dalam buah kelapa menjadi berkurang. Walaupun tidak berkurang hingga 100%, akan tetapi manfaat yang diperoleh tubuh juga tidak maksimal. Hal ini juga kurang diperhatikan oleh para

ibu rumah tangga ketika memasak sehingga terkadang makanan yang dibut akan terlihat *over cook* alias terlalu lama dalam proses masak.

Pada umumnya, masayarakat mengonsumsi buah kelapa dalam bentuk makanan tanpa mengetahui manfaat yang lain, padahal kandungan gizi dalam buah kelapa juga bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan tubuh atau mengobati beberapa penyakit. Contohnya seperti untuk memperkuat gusi pada anak dan meredakan sakit pencernaan.

Oleh karena latar permasalahan tersebut, maka perlu dibuatnya solusi yang dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai pengolahan buah kelapa yang baik sebagai pelengkap makanan.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah mengenai buah kelapa yang sudah dipaparkan di atas, maka diperoleh indentifikasi masalah sebagai berikut:

- Manfaat buah kelapa sebagai obat herbal masih jarang diketahui oleh masyarakat.
- Masyarakat kurang memperhatikan cara yang baik dalam mengolah buah kelapa menjadi makanan.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka diperoleh rumusan masalah yaitu:
“Bagaimana merancang media informasi mengenai pemanfaatan buah kelapa secara kreatif”

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan, maka batasan masalahnya adalah perancangan media informasi buah kelapa yang hanya membahas pemanfaatan buah kelapa sebagai obat herbal dan pelengkap makanan.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan dan manfaat dari perancangan ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pengolahan buah kelapa sebagai pelengkap makanan yang sehat untuk dikonsumsi serta sebagai obat herbal yang berguna untuk kesehatan dan meredakan beberapa penyakit.